

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti gambarkan dalam pembahasan sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan, yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu bagaimana proses penerimaan diri istri pertama yang dipoligami yang terdapat di desa Martadah dan faktor-faktor apa saja yang berperan penting dalam penerimaan diri istri pertama yang dipoligami yang terdapat di desa Martadah.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penerimaan diri dari keempat subjek yaitu istri pertama tentunya memiliki proses dan waktu yang bervariasi. Para subjek menunjukkan reaksi kecewa diawal mengetahui suami menikah lagi. Namun berjalannya waktu rasa kecewa itu berkurang tentunya dengan usaha yang mereka lakukan. Secara umum penerimaan diri keempat subjek didorong oleh keinginan sendiri, tanpa ada paksaan dorongan orang lain atau tanpa adanya paksaan yang mengharuskan mereka menerima untuk dipoligami. Dimana semua subjek sebelum menemukan penerimaan diri dalam berpoligami subjek tidak lepas dari tahapan-tahapan perjalanan hidup yang dijalani. Dimulai dari mengenali kelebihan dan kekurangan diri yang dimiliki sebagai istri. Setelah itu proses penerimaan diri mereka

dilakukan dengan memasrahkan hati semata-mata hanya karena Tuhan, lagi pula disisi lain suami memiliki kemampuan dari sisi materi, dan suami mampu bersikap adil dalam pernikahan poligami yang dilakukan. Salah satu hal yang dapat melatih kesabaran pada masing-masing subjek adalah dengan menghadapi kondisi poligami.

2. Faktor-faktor yang berperan penting dalam penerimaan diri istri pertama yang dipoligami yang terdapat di desa Martadah secara umum terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk faktor internal, termasuk pemahaman diri, pemahaman diri yang ada pada kesemua subjek, dapat dibentuk karena mereka mau menerima dengan ikhlas dan berusaha untuk tidak terlarut dalam masalah yang mereka hadapi. Pengharap yang realistik hal ini terdapat dengan subjek HS, sebuah harapan yang dia inginkan hanyalah mengharapkan ridha Allah Swt. Kenangan akan keberhasilan, dalam hal ini keberhasilan M dalam membantu proses poligami suaminya dengan istri kedua, merupakan suatu pencapaian penting baginya, karena itu mendukung M dalam perasaan yang sangat tenang. Hal ini akan membuat M memiliki penerimaan diri yang positif. Pola asuh di masa kecil yang baik, konsep diri yang stabil, sikap-sikap semua subjek baik-baik saja artinya tidak adanya gangguan emosional.

Sedangkan faktor eksternal, yaitu subjek tidak merasa ada hambatan di lingkungan sekitarnya, keempat subjek merasa bahwa suami dan keluarga mereka menunjukkan sikap yang positif terhadap diri mereka

sendiri, mereka memberikan perhatian dan beberapa solusi untuk keempat subjek dalam menghadapi masalah mereka. Anggota masyarakat yang baik juga tidak menimbulkan prasangka, karena adanya penghargaan terhadap kemampuan sosial orang lain dan kesiapan individu untuk mengikuti kebiasaan lingkungan. Identifikasi dengan orang yang memiliki penyesuaian diri MS yaitu dengan cara bersosialisasi di masyarakat dengan mengikuti majelis ta'lim, hal tersebut secara tidak langsung membuat kepribadian MS menjadi lebih baik. Adanya perspektif diri yang luas dan pandangan dari orang lain, semua subjek dapat belajar dari pengalaman orang lain tersebut.

B. Saran-Saran

1. Bagi subjek

Subjek diharapkan dapat lebih meningkatkan aktivitas dan pemahaman dalam keagamaan mengingat pemahaman agama yang berperan dalam proses penerimaan diri subjek.

2. Bagi keluarga

Membangun komunikasi yang baik dengan subjek sehingga subjek mau terbuka dan nyaman dalam mengungkapkan perasaannya, dengan demikian keluarga dapat memahami dan mengerti perasaan subjek dalam menghadapi permasalahannya

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lain yang bertema poligami dari sudut pandang anak atau masyarakat.